

**UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :
NUR AZMI ARIFIANI
NIM. 2021114230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :
NUR AZMI ARIFIANI
NIM. 2021114230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR AZMI ARIFIANI**
NIM : **2021114230**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2021

Yang menyatakan,



NUR AZMI ARIFIANI
NIM.2021114230

H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
Perum Gama Permai Jl. Jenggala N0. 83
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Azmi Arifiani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **NUR AZMI ARIFIANI**
NIM : **2021114230**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera
dimunaqosahkan, demikan nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Juni 2021

Pembimbing, /



M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 496811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **NUR AZMI ARIFIANI**

NIM : **2021114230**

Judul Skripsi : **UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN.**

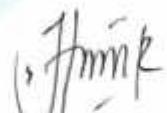
Telah diujikan pada hari Jum'at, 27 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Dr. H. Saifuddin, M.Si.
NIP. 197301122000031001


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw. keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumil akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai tanda cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta (Alm) Bapak Abdul Khalim, S.Pd. dan (Almh) Ibu Hj. Patriyah, S.Pd.I. Terimakasih karena kalian berdua skripsi saya dapat selesai walaupun dengan waktu yang tidak singkat ini. Terimakasih karena kalian saya bertahan sampai sekarang dan Maaf karena sangat terlambat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedepannya saya menjadi anak yang berbakti, berguna dan dapat membanggakan Bapak dan Ibu.
2. Teruntuk Kakak-kakakku tersayang, Mistly Khaeriyatul Huda, S.E, Zakiyatus Shofariyah,Amd. Keb, Terimakasih atas doa, dan bantuannya serta tidak bosan-bosannya memberikan semangat untuk adeknya agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dosen pembimbing H. M Yasin Abidin, M.Pd. yang senantiasa memberi masukan serta membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pengaji dan pengajar serta staff IAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran memberi arahan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
5. Pengasuh dan Pengurus serta Anak-anak asuh di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, serta bantuan dan motivasinya.
6. Segenap teman-temanku Lina Susyanti S.Pd, Faridatunnisa' S.Pd, Wildia Eka Futikha, Iklimatus Safitri S.Pd, dan teman-teman kos Sejahtera, serta rekan-rekan seangkatan 2014 IAIN Pekalongan. Terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi dan bantuannya. karena kalian semua saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”.

(Ali Bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Arifiani, Nur Azmi. 2021. *Upaya Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh Di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : H. M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci : Karakter, Pengasuh, Panti Asuhan, Anak Asuh

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam sejarah manusia. Orangtua, dengan berbagai cara, sejak dulu kala sebelum adanya lembaga pendidikan formal yang bernama sekolah seperti sekarang, sudah berusaha mendidik anak-anak mereka menjadi anak yang baik menuruti norma-norma yang berlaku dalam budaya mereka. Membentuk anak berkarakter tidak hanya dapat dilakukan melalui kata-kata atau perintah saja. Membentuk anak berkarakter sesuai harapan orang tua tentu saja diiringi dengan contoh-contoh atau keteladanan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana upaya pengasuh dalam pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan? 2.) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya pengasuh dalam pembentukan karakter anak di Panti Asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan ? Tujuan penelitian ini adalah 1.) Untuk mengetahui upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. 2.) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter anak di Panti Asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan Wiswa Rini Aisyiyah sudah cukup baik, yaitu dengan cara 1.)Menanamkan nilai-nilai Karakter kepada anak asuh seperti nilai religius, berkata jujur, bertoleransi, disiplin, mandiri, cinta tanah air, kreatif, pekerja keras, semangat dalam melakukan hal apapun, peduli lingkungan dan sosial, serta bertanggungjawab, 2.) menanamkan kedisiplinan kepada anak asuh 3.) Memberikan hukuman kepada anak asuh, 4.)Rutin Melakukan Bimbingan Konseling, 5.)Mengundang Motivator dari Dinas Sosial, 6.)Rutin Melakukan Kajian-Kajian dan Bimbingan Keagamaan, dan 7.)Pembiasaan Sholat Berjama'ah dan mengaji. Terdapat faktor pendukung dalam upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan wisma rini aisyiyah yaitu dengan 1.)kesabaran dan ketelatenan para pengasuh, 2.)kemauan dan kemandirian anak asuh, 3.)peran pengasuh sebagai orang tua, 4.)fasilitas panti asuhan, serta 4.)lingkungan panti asuhan yang baik. Adapun faktor penghambatnya adalah 1.)Kurangnya kesadaran Anak Asuh untuk Belajar, 2.)pengaruh negatif teman di luar panti asuhan, 3.)anak asuh yang membangkang serta 4.)tidak bijak dalam menggunakan gadget.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Upaya Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Anak Asuh Di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama FTIK.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”. Mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak *Aamiin.*

Pekalongan, 22 Juni 2021



NUR AZMI ARIFIANI
NIM. 2021114230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Tinjauan Tentang Pengasuh Panti Asuhan	17
a. Pengertian Pengasuh	17
b. Peran Pengasuh	19
c. Tugas dan Tanggungjawab Pengasuh	22
2. Tinjauan Tentang Panti Asuhan	24
a. Pengertian Panti Asuhan	24
b. Fungsi Panti Asuhan	26
c. Dasar Pendirian Panti Asuhan	28
d. Tujuan Panti Asuhan	31
3. Tinjauan Tentang Pembentukan Karakter Anak	33
a. Pengertian Karakter Anak	33
b. Tujuan Pembentukan Karakter Anak	35
c. Nilai-nilai Dasar Pembentukan Karakter Anak	36
d. Strategi Pembentukan Karakter Anak	39
e. Proses Pembentukan Karakter	41
B. Kajian Pustaka	44
C. Kerangka Berpikir.....	47

BAB III UPAYA PENGASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah	
Kota Pekalongan	49
1. Sejarah berdirinya Panti Asuhan	49
2. Visi dan Misi Panti Asuhan.....	50
3. Letak Geografis Panti Asuhan.....	51
4. Identitas Kelembagaan Panti Asuhan.....	53
5. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan	54
6. Keadaan Anak Panti Asuhan	57
7. Jadwal Kegiatan Anak Dalam Panti Asuhan	58
8. Program Kerja Panti Asuhan	61
9. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan	62
B. Upaya Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Anak Asuh Di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengasuh dalam Membentuk Karakter Anak Asuh di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.....	75

BAB IV ANALISIS UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Upaya Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Anak Asuh Di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah	83
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Anak Asuh Di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah.....	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	103
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Susunan Pengurus Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah

Tabel 3.2 : Jenjang Pendidikan Anak Dalam Panti Asuhan

Tabel 3.3 : Data Tingkat Pendidikan Anak Dalam Panti Asuhan

Tabel 3.4 : Kegiatan Anak Asuh Di Panti Asuhan

Tabel 3.5 : Data Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir

Bagan 3.1: Struktur Organisasi Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4 : Transkip Wawancara
- Lampiran 5 : Blangko Bimbingan
- Lampiran 6 : Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan pada hakekatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial, terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat.

Maksud dari pendirian Panti Asuhan adalah untuk membantu dan sekaligus sebagai orang tua pengganti bagi anak yang terlantar maupun yang orang tuanya telah meninggal dunia untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih sayang, dan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya. Tujuannya adalah untuk mengantarkan mereka agar menjadi manusia yang dapat menolong dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan bermanfaat bagi masyarakat.

Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan yang beralamatkan jl. Wr Supratman No. 40 Pekalongan adalah suatu lembaga pembinaan kesejahteraan sosial yang berada di bawah naungan yayasan Aisyiyah yang memiliki tujuan yaitu mensejahterakan anak yatim (tidak berayah), piatu (tidak beribu), yatim piatu (tidak berayah dan beribu) dan anak yang kurang mampu. Kesejahteraan yang dimaksud adalah agar mereka tetap memperoleh haknya yaitu memiliki kehidupan yang layak khususnya mengenai pendidikannya, baik

itu pendidikan formal maupun nonformal, seperti halnya anak normal lainnya yang masih mempunyai kedua orang tua dan merasakan hidup yang layak atau berkecukupan.

Seperti di Panti Asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan, yang didalamnya telah membuat berbagai kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang lainnya guna membentuk karakter anak asuh agar mempunyai pribadi yang baik, seperti : kegiatan kebersihan yang dilakukan setiap hari menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan, adapun dihari tertentu seperti dihari jum'at anak asuh melakukan kerja bakti untuk membersihkan seluruh area panti asuhan yang biasa disebut dengan (Ro'an). Sholat berjama'ah dan doa dilakukan bersama-sama dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an, mendengarkan ceramah dari ustaz yang dilakukan dimalam hari seperti malam sabtu dan minggu (pengajian rutinan) didalam panti asuhan dan kegiatan lainnya yang menjadi rutinitas sehari-hari anak di panti asuhan. Tidak hanya itu setiap hari rabu di panti asuhan Wisma Rini Aisyiyah kedatangan pihak konseling BK yang bertujuan untuk sekedar sharing pengalaman anak-anak tersebut. Di panti asuhan Wisma Rini Aisyiyah juga melakukan kegiatan santunan kepada anak yatim piatu disekitar panti serta kaum duafa yang membutuhkan. Itu semua agar mengajarkan kepada anak asuh bahwa kita harus saling berbagi. Tidak hanya sekedar berbicara namun pengasuh mencontohkan langsung agar kedepannya anak-anak dapat meniru apa yang telah diajarkan. Mengingat bahwa keluarga merupakan salah satu pengaruh dari pembentukan karakter anak, dan panti asuhan sebagai pengganti keluarga bagi anak asuh.

Seperti halnya dalam pendidikan formal, pembelajaran yang dilakukan di panti asuhan tidak jauh dari usaha seluruh komponen di panti asuhan seperti pengasuh panti asuhan, pengurus, dan anak panti asuhan, ustaz atau pengajar dan juga bahan yang diajarkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Panti Asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan, anak asuh di didik dan diasuh agar menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki karakter yang baik, mereka dilatih dan dibiasakan bertanggungjawab terhadap diri sendiri, namun tetap membutuhkan dorongan atau bimbingan dari pengasuh panti. Anak asuh di Panti Asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dibina agar menjadi pribadi yang mempunyai kualitas, kekuatan, moral, akhlak dan budi pekerti yang baik agar mereka mampu bertanggungjawab terhadap tugas-tugas maupun kewajiban mereka sebagai pelajar maupun sebagai anak panti asuhan.

Kepribadian anak asuh di panti asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan tergolong cukup baik, namun masalah yang kadang timbul adalah masih perlunya bimbingan dan dorongan yang cukup kuat dari pengasuh mengingat usia anak asuh yang masih tergolong usia anak-anak hingga remaja yang mana mereka masih labil dalam segala hal. Karena mereka masih dalam masa perkembangan mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.² Disinilah peran pengasuh untuk melakukan pendekatan, memberikan contoh yang baik dan memberikan pengertian-pengertian yang sekiranya dapat

¹Yatimah, Pengurus Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah, wawancara Pribadi, Pekalongan 05 April 2019.

² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005) cet. Ke 2, hlm. 9.

dimengerti oleh anak asuh serta memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak asuh. Seperti yang dilakukan orangtua terhadap anaknya.

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam sejarah manusia. Orangtua, dengan berbagai cara, sejak dulu kala sebelum adanya lembaga pendidikan formal yang bernama sekolah seperti sekarang, sudah berusaha mendidik anak-anak mereka menjadi anak yang baik menurut norma-norma yang berlaku dalam budaya mereka.³ Secara akademik, pendidikan memiliki beberapa tujuan salah satunya yaitu mendorong dan mengembangkan rasa harga diri, kemandirian hidup, kejujuran dalam bekerja dan integritas.⁴

Persoalan karakter dalam kehidupan manusia dimuka bumi sejak dulu sampai sekarang dan juga zaman yang akan datang merupakan persoalan yang besar dan penting, fakta-fakta sejarah telah cukup memperlihatkan kepada kita bukti bahwa kekuatan dan kebesaran suatu bangsa pada hakikatnya berpangkal pada kekuatan karakternya yang menjadi tulang punggung setiap bentuk kemajuan lahiriah bangsa tersebut. Sebaliknya, kejahanatan atau kehancuran suatu bangsa diawali dengan kemerosotan karakternya, walaupun kelemahan atau kehancuran itu untuk sementara masih dapat ditutup-tutupi dengan kemajuan-kemajuan lahiriah dan kekuatan-kekuatan lahiriah itu pada hakikatnya tidak mempunyai “urat” lagi dalam jiwa bangsa.⁵

Arti penting dalam pelaksanaan proses pembentukan karakter anak yaitu agar terbentuk mandiri dan berakhlak mulia. Dengan demikian dalam

³ Gede raka dan kawan-kawan, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2011), hlm. 10.

⁴ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*,(Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 40-41.

⁵ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 2.

menjalani kehidupan generasi selanjutnya anak-anak sudah terbiasa di lingkungan dengan karakter yang baik, sehingga tidak selalu merepotkan lingkungan sosial yang ada disekitarnya.

Selain itu lingkungan pendidikan juga memberikan pengaruh pada pembentukan karakter. Karakter seorang anak mulai terbentuk sejak ia dilahirkan, diasuh, dan dibesarkan oleh orangtuanya dan bermain dengan teman sebayanya. Setelah itu barulah ia mulai di sekolahkan ke lembaga pendidikan formal yang merupakan pranata sosial dan tempat yang memberi peluang kepada seseorang pendidik untuk menemukan model dan kemudian mengembangkannya.⁶ Membentuk anak berkarakter tidak hanya dapat dilakukan melalui kata-kata atau perintah saja. Membentuk anak berkarakter sesuai harapan orang tua tentu saja diiringi dengan contoh-contoh atau keteladanan, seperti yang dinyatakan para ahli pendidikan dan ahli psikologi bahwa anak akan berperilaku seperti orang tuanya berperilaku. Ini menandakan bahwa anak mencontoh (*imitate*) apa-apa yang diucapkan dan dilakukan para orang tuanya.⁷

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat indonesia saat ini.⁸ Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah disebut karakter. Jadi, karakter melekat dengan nilai dari

⁶ Abdul Majid, Wan Hamsah, Nur Kholis, *Character Building Trough Education* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2011).

⁷ Helmawati, *Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 166.

⁸ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian teori dan Praktik di sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

perilaku amat sulit dipahami oleh orang lain daripada dirinya sendiri. Beberapa nilai dapat kita identifikasi sebagai nilai yang penting bagi kehidupan anak baik saat ini maupun dimasa yang akan datang, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kebaikan lingkungan hidup dimana anak hidup saat ini dan masa mendatang.⁹

Oleh karenanya panti asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dipandang mempunyai peran strategis dalam mengasuh dan mendidik anak-anak agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan mempunyai kepribadian atau karakter yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yang dapat dijadikan fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan wiswa rini aisyiyah kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak di panti asuhan wiswa rini aisyiyah kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan Wiswa Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

⁹Dharma Kesuma, Pendidikan Karakter Kajian Teori..... hlm. 6.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk karakter anak di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan sosial, khususnya mengenai upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan, sebagai upaya kajian dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Pekalongan dan dijadikan hipotesa bagi penelitian berikutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian skripsi ini.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi pengasuh atau pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana bagi pengajar atau pengasuh dalam memberikan bimbingan kepada anak agar menjadi insan yang mempunyai karakter yang baik sesuai dengan nilai-

nilai pendidikan karakter serta dapat meningkatkan pembelajaran pada kegiatan keagamaan di panti asuhan.

b. Bagi panti asuhan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak panti asuhan dalam meningkatkan kegiatan yang berupa keagamaan ataupun yang lainnya, sehingga dapat memberikan nilai tambah pada anak panti asuhan terutama dalam menerapkan pendidikan karakter yang baik dan juga dapat memberikan mutu yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi anak dimasa mendatang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Metode penelitian adalah tata cara bagaimana sesuatu penelitian dilaksanakan secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.¹¹

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.¹² Dalam penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 21.

¹¹ Mochammad Fauzi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm.24.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok, dan beberapa deskripsi untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang sifatnya individu.¹³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah di Jl. WR Supratman No. 40 Panjang Wetan, Pekalongan Utara - Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141. Dan dilakukan dari bulan april sampai sekarang.

3. Sumber Data

Sumber data adalah data utama atau pokok dalam penelitian. Dalam sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁴:

a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

¹³ M. Djunaedi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 27.

¹⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfa Beta, 2003), hlm. 2.

dicari.¹⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini meliputi data yang akan diperoleh dari pengasuh, pengurus, pengajar atau ustaz dan Anak Asuh di Panti Asuhan Wisma Rini Asiyah Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahannya.¹⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu segala pengetahuan dan informasi berupa dokumen, arsip, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan problem penelitian, meliputi : data yang diperoleh dari panti asuhan wisma rini aisyiyah kota pekalongan seperti dokumen tentang susunan pengurus panti asuhan, keadaan anak panti asuhan dan jadwal kegiatan di panti asuhan, dan juga data sekunder yang diperoleh dari sumber buku-buku tentang pendidikan karakter.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data fakta-fakta yang ada pada subyek maupun obyek

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*..... hlm. 9.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*..... hlm. 10.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm.73.

penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi panti asuhan, mengamati anak asuh serta upaya pengasuh panti asuhan baik gedung, keadaan anak asuh, dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁹ Metode wawancara ini ditujukan kepada pengasuh, pengajar atau ustaz dan anak-anak yang ada di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Guna mengumpulkan dan mencari data terkait upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.²⁰ Metode ini

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hlm. 183.

digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen berupa foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang ada di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

5. Teknik analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dan model analisis dari Miles and Hubberman yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.²¹ Menurut Miles dan Hubberman ada tiga langkah utama dalam penulisan ini, antara lain : Reduksi data (*data reduction*), data display (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

²¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.²² Dalam tahap ini peneliti akan memilih mana yang dapat diolah dengan baik dan membuat rangkuman mengenai data yang telah diperoleh dari Pengasuh agar dapat masuk dalam tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sebagainya.²³ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang upaya pengasuh dalam pembentukan karakter anak di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah artinya data yang

²²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* Cetakan Ke-1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 287-288.

²³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*..... hlm. 289.

telah dirangkum tadi kemudian dipilih data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiono bahwa verifikasi data adalah kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan dan terkumpulnya data, maka kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan yang *kredibel*.²⁴ Dalam tahap ini peneliti akan membuat rangkuman dari data yang diperoleh sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan.

BAB I PENDAHULUAN : membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI Sub Bab Pertama berisi tinjauan tentang Upaya Pengasuh meliputi : Pengertian Pengasuh, Peran Pengasuh Panti Asuhan, tugas dan tanggungjawab Pengasuh Panti Asuhan. Sub Bab kedua

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cetakan ke-20, (Bandung : Alfabeta, 2014), 345.

berisi tinjauan tentang Panti Asuhan meliputi : Pengertian Panti Asuhan, Fungsi Panti Asuhan, Dasar Pendirian Panti Asuhan, Tujuan Panti Asuhan. Sub Bab ketiga berisi tinjauan tentang Karakter Anak meliputi : Pengertian Karakter Anak, Tujuan Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Dasar Pembentukan Karakter Anak, Strategi Pembentukan Karakter Anak, Metode Pembentukan Karakter Anak, dan Proses Pembentukan Karakter Anak. Tinjauan pustaka dan Kerangka berfikir.

BAB III UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN yaitu terdiri dari 3 sub bab. Pertama mengenai Gambaran Umum meliputi : sejarah berdirinya panti asuhan, visi dan misi, letak geografis, identitas kelembagaan, struktur kepengurusan, keadaan anak asuh, jadwal kegiatan anak asuh, program kerja panti asuhan, dan yang terakhir sarana dan prasarana panti asuhan. Kedua mengenai Upaya pengasuh dalam pembentukan karakter anak asuh. Ketiga mengenai faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan.

BAB IV ANALISIS UPAYA PENGASUH DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN. Sub bab pertama analisis upaya pengasuh dalam pembentukan karakter di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah. Sub bab kedua Analisis faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan.

BAB V yaitu Penutup yang mencakup simpulan dan saran-saran. Adapun halaman terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisa tentang “Upaya Pengasuh Dalam Pembentukan Karakter Anak Asuh di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dengan cara :

a. Menerapkan Nilai-Nilai Karakter di Panti Asuhan

Di panti asuhan wisma rini aisyiyah kota pekalongan menerapkan beberapa nilai-nilai karakter yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu dalam membentuk karakter anak agar nantinya anak asuh mempunyai karakter yang baik, seperti halnya nilai religius, berkata jujur, bertoleransi, disiplin, mandiri, cinta tanah air, kreatif, pekerja keras, semangat dalam hal apapun, peduli lingkungan dan sosial, serta bertanggung jawab.

b. Menanamkan Kedisiplinan Kepada Anak Asuh

Aturan dibuat untuk membentuk karakter seorang anak adalah dengan cara memberikan contoh dan menjadi suri tauladan bagi anak agar nantinya anak mempunyai kebiasaan baik, seperti melakukan kegiatan yang sudah tertera di jadwal, contohnya bangun tidur tepat waktu yang dilanjutkan sholat sunnah tahajjud, melakukan piket sesuai

jadwal masing-masing, membersihkan tempat tidur dan melakukan pekerjaan mereka sendiri, pulang tepat waktu, tidur sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, agar nantinya anak asuh bisa hidup dengan lebih mandiri dan disiplin.

c. Memberikan Hukuman bagi Anak Asuh

Pihak panti asuhan juga menerapkan beberapa hukuman bagi anak asuh yang melanggar tata tertib yang berlaku, tentunya dengan hukuman-hukuman yang mendidik. Hukuman yang diberikan kepada anak asuh yang melanggar aturan dan tata tertib yang sudah dibuat. Hukumannya disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang mereka perbuat. Tingkatan pertama tidak diberi uang jajan, tingkatan kedua diberi surat peringatan, dan jika sudah 3x melanggar peraturan yang berat maka konsekuensinya adalah dikeluarkan dari panti asuhan. Hukuman ini tidak bersifat merugikan baik secara fisik maupun psikis anak asuh. Akan tetapi ini sebagai proses mendidik mereka agar terbiasa menjadi pribadi yang disiplin dan berakhlak mulia.

d. Rutin Melakukan Bimbingan Konseling

Pihak panti asuhan juga melakukan bimbingan konseling ini secara rutin yang bertujuan untuk membantu anak asuh disini untuk memiliki ketrampilan personal dan pribadi yang mampu mengontrol diri dan beradaptasi dengan lingkungannya. Agar anak dapat memiliki ketrampilan dan pribadi tersebut maka pengasuh, pengurus maupun ustad dan ustazah harus bisa dianggap sebagai orangtua mereka, dengan cara

memberikan kasih sayang, memberikan kesejahteraan pendidikan sekolah, memikirkan masa depan mereka dan menjadi tempat konsultasi atau curahan hati mereka.

e. Mengundang Motivator dari Dinas Sosial

Tidak hanya mendatangkan pengajar, konselor, ustad dan ustazah saja tetapi pihak panti asuhan juga mengundang motivator dari DINAS SOSIAL yang dilaksanakan tiap 1 bulan sekali pada hari sabtu pahing, itu semua bertujuan agar anak asuh disini mempunyai motivasi dalam dirinya sehingga nantinya dapat dengan mudah menjalani kehidupan diluar panti.

f. Rutin Melakukan Kajian-Kajian dan Bimbingan Keagamaan

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan terdiri dari beberapa tahap yaitu sebelum dimulainya kegiatan terlebih dahulu pembimbing memberikan salam pembuka kemudian dilanjut dengan membaca doa syaidul Istighfar, membaca asmaul husna, memasuki pembahasan serta metode yang digunakan, evaluasi kegiatan dan yang terakhir doa dan salat penutup.

g. Pembiasaan Sholat Berjama'ah dan mengaji

Sholat berjamaah merupakan kegiatan rutin yang harus dan wajib dilakukan oleh setiap anak asuh sebagai bentuk kewajibannya sebagai seorang muslimah. Panti asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan menambahkan aturan tata tertib dalam pelaksanaannya, untuk berada di

mushola selambat-tambatnya 10 menit sebelum waktu sholat. Hal ini mencegah adanya makmum masbuk serta mengajarkan kedisiplinan anak asuh dalam pelaksanaannya.

2. Factor Pendukung dan Penghambat

Terdapat faktor pendukung dalam upaya pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan wisma rini aisyiyah yaitu kesabaran dan ketelatenan para pengasuh, kemauan dan kemandirian, peran pengasuh sebagai orang tua, fasilitas panti asuhan, serta lingkungan panti asuhan yang baik. Adapun faktor penghambatnya adalah Kurangnya kesadaran Anak Asuh untuk Belajar, pengaruh negatif teman di luar panti asuhan, anak asuh yang membangkang serta tidak bijak dalam menggunakan gadget.

B. Saran

Sebagai pengasuh yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter para anak asuhnya diharapkan dapat tetap istiqomah untuk senantiasa telaten dalam membentuk pribadi mereka. Perbedaan latar belakang dimana mereka dilahirkan tentunya sangat membuat banyaknya karakteristik yang muncul di antara para anak asuhnya. Tentunya dengan banyaknya pengalaman dan fasilitas yang memadai para pengasuh panti asuhan dapat memanfaatkannya dengan baik agar dapat mewujudkan para generasi muda yang unggul dan kompeten serta berkarakter yang mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ajid, Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebajikan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Darmawan, Wawan. 2020. “Pengertian Panti Asuhan dan Yatim Piatu”, www.Anum.Org (Diakses pada 22 September 2020)
- Dep Sosial RI Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial. 1989. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Tugas Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fadlillah, Muhammad Fadlillah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fauzi, Mochammad. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Walisongo Press
- Ghoni, M. Djunaedi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Helmwati. 2014. *Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* Bandung: Remaja Rosda Karya

- Khanza, Amalia Muthia. 2020. “*Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15*”, Universitas Muhammadiyah Tangerang, (Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 4, No 1), Maret
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Mardewi, Umy Fitriana. 2017. “Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Keluarga yang Islami Menurut Mohammad Fauzil Adhimm”. Skripsi IAIN Surakarta. (Surakarta: IAIN Surakarta)
- Mulyana, Deddy Mulyana. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter (Pembentukan Karakter Anak Sejak dari Rumah)*. Yogyakarta: Pedagogi
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Musthofa, Ibnu. 1993. *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*. Bandung: Mizan
- Pioh, Efenke Y. dkk,. 2017 “Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bartemeus Manado”. Manado : E-Journal Acta Diurna
- Poerwadarminta , W.J.S., 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prasanti, Dhita. 2018. “*Pembentukan Karakter Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, dan Komunitas*” (Bandung : Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 No 1)
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Cet. Ke-3* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Pratisti, Wiwin Dinar Pratisti. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Puspitasari, Rety. 2015. “Pengaruh Pola Asuh Disiplin dan Pola Asuh Spiritual Ibu Terhadap Karakter anak Usia Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan Karakter, No.2, tahun V, Oktober
- Raka, Gede. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo
- Samani, Muchlas Samani dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Shoviyati, Anisa Fitri. 2013. “Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Putri Aisyiyah Surakarta Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh Tahun 2013”, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Sugiono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfa Beta
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20*.Bandung : Alfabeta
- Sulthoni, Yahya. 2013. “Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya” Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No 1 Vol 1
- Suwito, Umar. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Cetakan Ke-1*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Triantoro, Safira. 2005. *Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orangtua*. Jakarta: Graha Ilmu
- Utami, Annisa Nurul. 2016. “Pengasuhan Orangtua yang Seimbang Sebagai Kunci Penting Pembentukan Karakter”Jurnal Pendidikan Karakter No.1, tahun VI, April
- UU RI No 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, [Www.Hukumonline.com](http://www.Hukumonline.com) (Diakses Tanggal 22 September 2020)
- UUD RI dan Amandemen. 2004. Surabaya : Karya Utama
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wimardhika, Dkk. Upaya Pengurus Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak dalam Menunjang Pendidikan Anak, Jurnal, (Pontianak, T.Tp)
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras

Wulansari, Ika Wulansari. 2018. "Upaya Pengasuh dalam Membantu Menerapkan Perilaku Disiplin pada Anak". Skripsi (Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, No. 1, Juni)

Yatimah, Pengurus Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah, wawancara Pribadi, Pekalongan 05 April 2019

Yusuf, Syamsu. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya